

ANALISIS PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI KONVENSIONAL DENGAN TRANSPORTASI *ONLINE*

(Studi Kasus Pengguna Transportasi di Pusat Perbelanjaan
Yogya MitraBatik Kota Tasikmalaya)

Igantina Setiawan¹, Yanti Defiana², Uu Saepudin³

¹²³Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Galuh

Email : igantina1019@gmail.com, yanti_defiana@gmail.com, uusaepudin20@gmail.com

ABSTRACT

The development of online transportation is starting to erode the existence of public transportation because online transportation accommodates passengers' personal, private and exclusive needs. Public transportation is actually more reliable because it can accommodate the needs of passengers in general and mass. With the nature of being accommodated generally and en masse, this allows passengers to interact and socialize with each other. Passenger characteristics greatly influence the choice of transportation mode. This research aims to determine the characteristics and factors that influence travelers in choosing online transportation modes and conventional transportation. This research aims to identify travelers and the factors that influence the choice of mode between online transportation and conventional transportation at the Yogya Mitrabatik Shopping Center, Tasikmalaya City. The research method is descriptive quantitative with a sample of 100 respondents, the data collection method is using a questionnaire, data processing uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 29 software. The results of distributing questionnaires to visitors to the Yogya Mitrabatik Shopping Center showed that most users, 55%, chose online transportation and 45% chose conventional transportation. Based on the correlation test, the influencing factors are driver competency, ease of getting the vehicle, tariff/cost, and quick access to the vehicle

Keywords: Mode Selection, Online transportation, Conventional transportation, SPSS

I. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya teknologi dan pertumbuhan jumlah penduduk memengaruhi kemajuan transportasi. Dalam kehidupan sehari-hari, transportasi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan kemajuan teknologi saat ini, ada dua jenis transportasi utama *online* dan konvensional.

Transportasi umum konvensional adalah salah satu media transportasi yang digunakan masyarakat secara bersama-sama dengan membayar tarif. Penggunaan transportasi umum konvensional lebih menguntungkan karena harganya yang relatif murah. Transportasi umum *online* adalah transportasi yang menggunakan aplikasi sebagai penghubung antara pengguna dan pengemudi. Transportasi umum *online*

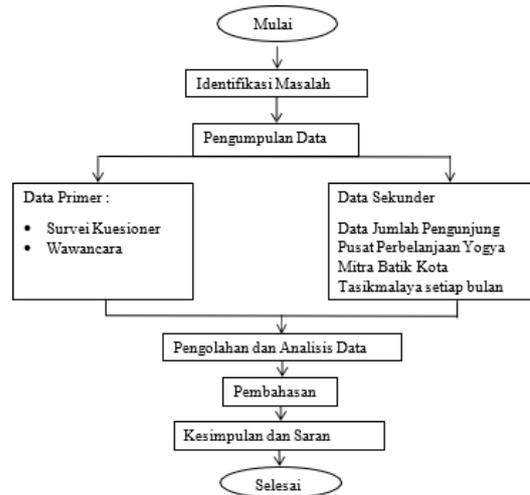
memberikan kemudahan kepada pelanggan karena supir akan menjemput pelanggan di tempat yang telah ditetapkan tanpa harus berjalan di saat panas hujan. Pelanggan juga langsung diantar sampai ke tempat tujuan.

Dengan adanya transportasi *online* menimbulkan berbagai dampak negatif. Salah satunya yaitu terjadi konflik perebutan penumpang antara transportasi *online* dengan transportasi konvensional yang menimbulkan kompetisi antara kedua moda tersebut, sehingga membuat masyarakat mempunyai pilihan moda mana yang paling tepat untuk digunakan. Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan penelitian terhadap karakteristik pelaku perjalanan, faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan moda dan probabilitas pemilihan moda antara transportasi *online* dan transportasi konvensional.

Tujuan penelitian ini untuk :

1. Mengetahui karakteristik pelaku perjalanan dalam pemilihan moda transportasi online dan transportasi konvensional.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku perjalanan dalam pemilihan moda transportasi *online* dan transportasi konvensional.

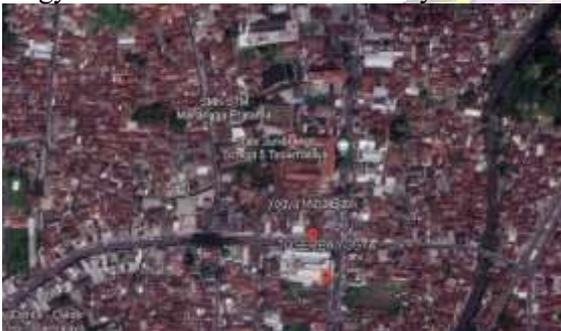
Objek penelitian ini adalah transportasi konvensional dan transportasi online, dimana transportasi konvensional adalah berupa angkutan kota (angkot) dan transportasi online adalah berupa Gocar, Grab, dll. Sasaran responden dalam penelitian ini adalah pengunjung sekaligus pengguna transportasi konvensional dan transportasi online di Kota Tasikmalaya.



Gambar 2 Diagram Alir Penelitian

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli 2024. Lokasi penelitian di Pusat Perbelanjaan Yogya Mitra Batik Kota Tasikmalaya.



Gambar 1 Denah lokasi penelitian

Setelah didapatkan data responden para pengguna moda transportasi tersebut kemudian dilakukan analisis regresi linier dengan menggunakan SPSS v29.

Variabel diperlukan sebagai dasar kuisisioner penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya (Y) terdiri dari transportasi online (Grabcar) dan transportasi konvensional (Angkot). Sedangkan variabel bebas (X) dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Tarif/Biaya (X1)
2. Kemudahan Mendapatkan Moda (X2)
3. Cepat dan Lancar (X3)
4. Keamanan (X4)
5. Kenyamanan (X5)
6. Kompetensi Pengemudi(X6)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei atau observasi secara langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengisian kuesioner yang dilakukan pada 1 responden para pengguna transportasi yang didapatkan dari rumus slovin untuk menentukan sampel minimum sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{6582}{1 + (6582 \times 0,1^2)} = 98,50 \text{ responden}$$

Tingkat akurasi yang diinginkan adalah 90% maka batas toleransi kesalahan (e) = 10%.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian seperti di sajikan pada diagram di bawah:

Setelah melakukan penyebaran kuisisioner, hasil dari jawaban kuisisioner dikumpulkan, selanjutnya data didapatkan akan diolah dan digunakan sebagai data masukan dalam proses analisis selanjutnya. Pada penelitian ini menggunakan analisis data yaitu Analisis Regresi Linier Berganda. Penelitian ini menggunakan bantuan computer dengan menggunakan aplikasi SPSS v29. Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh faktor-faktor yang dapat berpengaruh

terhadap keputusan para pelaku perjalanan dalam pemilihan moda transportasi serta untuk mengetahui karakteristik dari pengguna moda transportasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti melakukan survey kepada pengunjung Pusat Perbelanjaan Yoga Mitrabatik Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan pada 24 Juli – 31 Juli 2024 dengan menyebarkan kuesioner terkait transportasi *online* dengan transportasi konvensional.

3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Jenis Kelamin bahwa pelaku perjalanan transportasi online yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 42% dan perempuan sebesar 58%, sedangkan pelaku perjalanan transportasi konvensional berjenis kelamin laki-laki sebesar 32% dan perempuan sebesar 68%.



Gambar 3 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pelaku perjalanan yang menggunakan moda transportasi *online* sebagian besar berusia 15 - 25 tahun sedangkan yang menggunakan moda transportasi konvensional berusia antara 15-25 tahun, seperti yang terlihat pada gambar berikut.



Gambar 4 Karakteristik Berdasarkan Usia

3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pelaku perjalanan moda transportasi *online* dan transportasi konvensional sebagian besar berpendidikan terakhir SMA/Sederajat, seperti yang terlihat pada gambar berikut.



Gambar 5 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pelaku perjalanan yang menggunakan moda transportasi *online* sebagian besar merupakan karyawan swasta, sedangkan untuk pengguna transportasi konvensional merupakan ibu rumah tangga, seperti pada gambar berikut.



Gambar 6 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Dari hasil penelitian bahwa pelaku perjalanan moda transportasi *online* sebagian besar memiliki pendapatan per bulan antara Rp.2.600.000 – Rp.3.500.000, sedangkan pelaku perjalanan moda transportasi konvensional, sebagian besar memiliki pendapatan per bulan antara Rp. 1.100.000 – Rp.2.500.000, seperti yang terlihat pada gambar berikut.



Gambar 7 Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

3.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan Pribadi

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pelaku perjalanan moda transportasi online dan transportasi konvensional di Yoga Mitrabatik Kota Tasikmalaya kebanyakan tidak memiliki kendaraan pribadi, seperti yang terlihat pada gambar berikut.



Gambar 8 Karakteristik Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan Pribadi

3.7 Uji Validitas dan Korelasi

Dari hasil uji validitas terhadap 100 responden dapat diketahui bahwa semua item pernyataan memiliki koefisien korelasi produk moment t person r hitung > r tabel 0,195, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 24 pernyataan semuanya valid.

NO ITEM	KOEFISIEN KORELASI (R hitung)	(R tabel)	KETERANGAN
X1.1	0,229	0,195	VALID
X1.2	0,606	0,195	VALID
X1.3	0,238	0,195	VALID
X1.4	0,394	0,195	VALID
X2.1	0,563	0,195	VALID
X2.2	0,368	0,195	VALID
X2.3	0,624	0,195	VALID
X2.4	0,453	0,195	VALID
X3.1	0,586	0,195	VALID
X3.2	0,515	0,195	VALID
X3.3	0,349	0,195	VALID
X3.4	0,583	0,195	VALID
X4.1	0,689	0,195	VALID
X4.2	0,67	0,195	VALID
X4.3	0,595	0,195	VALID
X4.4	0,711	0,195	VALID
X5.1	0,657	0,195	VALID
X5.2	0,65	0,195	VALID
X5.3	0,586	0,195	VALID
X5.4	0,687	0,195	VALID
X6.1	0,693	0,195	VALID
X6.2	0,621	0,195	VALID
X6.3	0,725	0,195	VALID
X6.4	0,669	0,195	VALID

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

3.8 Uji Reliabilitas

Dapat dilihat untuk nilai cronbach's alpha dengan jumlah variabel valid sebanyak 24 item adalah sebesar 0,925. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha > r tabel atau 0,925 > 0,195 menunjukkan bahwa reliabilitas tergolong reliabilitas tinggi.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.925	24

Gambar 9 Uji Reliabilitas

3.9 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu 0,089>0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut sudah terdistribusi secara normal.

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	33089159	
Most Extreme Differences	Absolute	.083	
	Positive	.028	
	Negative	-.083	
Test Statistic		.083	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.086	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.089	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.082
	Upper Bound	.097	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

3.10 Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan aplikasi SPSS diperoleh nilai sig < 0,05 dan nilai F hitung = 10,253 dan nilai F tabel = 2,198. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model berarti dan dapat digunakan secara simultan.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.953	6	1.659	10.253	<.001 ^b
	Residual	15.047	93	.162		
	Total	25.000	99			

- a. Dependent Variable: Y_TOTAL
- b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pengemudi, Kemudahan Mendapatkan Moda, TARIFBIAYA, Cepat Mendapatkan Moda, Keamanan, Kenyamanan

Tabel 3 Hasil Uji Simultas (Uji F)

3.11 Uji Parsial (Uji T)

Uji individual (Uji T) dilakukan untuk melihat secara sendiri-sendiri individu pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu (X1, X2, X3, X4, X5,X6) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa ,Kemudahan mendapatkan Moda(X2),Cepat (X3), Kenyamanan(X5)secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan moda transportasi online dan konvensional.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.347	.290			1.197	.235
	TARIFBIAYA	-.015	.020	-.087		-.721	.472
	Kemudahan Mendapatkan Moda	-.050	.021	-.287		-2.387	.019
	Cepat Mendapatkan Moda	.054	.023	.250		2.354	.021
	Keamanan	.014	.023	.071		.424	.673
	Kenyamanan	.071	.035	.348		2.048	.044
	Kompetensi Pengemudi	.022	.021	.126		1.008	.317

- a. Dependent Variable: Y_TOTAL

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji T)

3.12 Koefisien Determinasi (Adjust R Square)

Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa 35,9% pilihan moda transportasi online dan transportasi konvensional dipengaruhi oleh kemudahan mendapatkan moda, cepat mendapatkan moda,

kenyamanan dan kompetensi pengemudi. Sedangkan 64,1% dipengaruhi oleh faktor lain, dimana faktor-faktor tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.398	.359	.402

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pengemudi, Kemudahan Mendapatkan Moda, TARIF/BIAYA, Cepat Mendapatkan Moda, Keamanan, Kenyamanan

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi

3.13 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda menggunakan pilihan moda transportasi online dan transportasi konvensional sebagai variabel terikat (Y) dan menggunakan 6 variabel bebas yang terdapat pada kuesioner penelitian. Variabel bebas yang digunakan antara lain: tarif(X1), kemudahan mendapatkan moda(X2), cepat mendapat moda(X3), keamanan(X4), kenyamanan(X5), dan kompetensi pengemudi(X6). Berikut tabel hasil output regresi linier berganda menggunakan software SPSS versi 29:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.347	.292			1.187	.238
	TARIF/BIAYA	-.015	.026	-.067		-.721	.472
	Kemudahan Mendapatkan Moda	-.050	.021	-.207		-2.387	.018
	Cepat Mendapatkan Moda	.054	.023	.250		2.354	.021
	Keamanan	.014	.033	.071		.428	.673
	Kenyamanan	.071	.038	.349		2.046	.044
	Kompetensi Pengemudi	.022	.021	.128		1.006	.317

a. Dependent Variable: Y_TOTAL

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Berdasarkan hasil regresi linier berganda pada tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

$$Y = 0,347 - 0,015X_1 + 0,050X_2 + 0,054X_3 + 0,014X_4 + 0,071X_5 + 0,022X_6$$

Interpretasi dari persamaan linier dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta dari persamaan linier sebesar 0,347 menunjukkan bahwa jika keenam variabel bebas yang digunakan tidak berpengaruh, maka nilai dari tingkat pemilihan moda adalah sebesar 0,347(34,7%)
2. Nilai Koefisien tarif X1 sebesar -0,015 dengan nilai negatif, menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara tarif dengan pemilihan moda. Nilai ini mengindikasikan bahwa jika nilai variabel tarif meningkat 1% maka akan menurunkan tingkat pemilihan moda sebesar

0,015(1,5%)

3. Nilai Koefisien kemudahan mendapatkan moda X2 sebesar -0,050 dengan nilai positif, menunjukkan hubungan yang satu arah antara kemudahan mendapatkan moda dengan pemilihan moda. Nilai ini mengindikasikan bahwa jika nilai variabel kemudahan mendapatkan moda meningkat 1% maka akan menambah tingkat pemilihan moda sebesar 0,050(5,0%)

4. Nilai Koefisien cepat X3 sebesar 0,054 dengan nilai positif, menunjukkan hubungan yang satu arah antara cepat mendapatkan modadengan pemilihan moda. Nilai ini mengindikasikan bahwa jika nilai variabel cepat mendapatkan moda meningkat 1% maka akan menambah tingkat pemilihan moda sebesar 0,054(5,4%)

5. Nilai Koefisien Keamanan X4 sebesar 0,014 dengan nilai positif, menunjukkan hubungan yang satu arah antara keamanan dengan pemilihan moda. Nilai ini mengindikasikan bahwa jika nilai variabel keamanan meningkat 1% maka akan menambah tingkat pemilihan moda sebesar 0,014(01,4%)

6. Nilai Koefisien Kenyamanan X5 sebesar 0,071 dengan nilai positif, menunjukkan hubungan yang satu arah antara kenyamanan dengan pemilihan moda. Nilai ini mengindikasikan bahwa jika nilai variabel kenyamanan meningkat 1% maka akan menambah tingkat pemilihan moda sebesar 0,071(7,1%)

7. Nilai Koefisien kompetensi pengemudi X6 sebesar 0,022 dengan nilai positif, menunjukkan hubungan yang satu arah antara kompetensi pengemudi dengan pemilihan moda. Nilai ini mengindikasikan bahwa jika nilai variabel kompetensi pengemudi meningkat 1% maka akan menambah tingkat pemilihan moda sebesar 0,022,(2,2%)

3.14 Analisi Model Logit Biner

Setelah empat variabel yang mempengaruhi pemilihan moda dimasukan kedalam bentuk persamaan model logit biner, maka didapat probabilitas pemilihan moda di Pusat Perbelanjaan Yogya Mitrabatik Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut

No	Moda Transportasi	Persentase
1.	Transportasi Online	55%
2.	Transportasi Konvensional	45%

Tabel 7 Probabilitas Pemilihan Moda

Berdasarkan tabel dan persamaan diatas, diperoleh bahwa probabilitas pelaku perjalanan di Pusat Perbelanjaan Yogya Mitrabatik Kota Tasikmalaya dalam memilih moda transportasi online sebesar 55% dan transportasi konvensional sebesar 45%. Hal ini menandakan bahwa masih besarnya kemungkinan pelaku perjalanan di Pusat Perbelanjaan Yogya Mitrabatik akan menggunakan moda transportasi online, dibandingkan dengan transportasi konvensional.

3.15 Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan Moda Transportasi Online

Dari hasil penelitian terdapat 6 (enam) faktor-faktor dari karakteristik sistem transportasi yang diukur dalam mempengaruhi pemilihan moda transportasi online di Pusat Perbelanjaan Yogya Mitrabatik Kota Tasikmalaya yaitu tarif, kemudahan mendapatkan moda, cepat mendapatkan moda, keamanan, kenyamanan dan kompetensi pengemudi. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Responden								Total	Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%			F
Tarif												
X1.1		15	30%	17	34%	15	30%	3	6%	50	144	2,88
X1.2		7	14%	18	36%	19%	38%	6	12%	50	126	2,52
X1.3		7	14%	25	50%	16	32%	2	4%	50	117	2,34
X1.4		8	16%	23	46%	15	30%	4	8%	50	115	2,3
Kemudahan												
X2.1		9	18%	17	34%	18	36%	6	12%	50	129	2,58
X2.2		7	14%	34	68%	6	12%	3	6%	50	145	2,9
X2.3		7	14%	27	54%	13	26%	3	6%	50	116	2,36
X2.4		9	18%	32	64%	8	16%	1	2%	50	149	2,98
Cepat												
X3.1		9	18%	19	38%	17	34%	6	12%	50	132	2,64
X3.2		4	8%	20	40%	22	44%	3	6%	50	127	2,54
X3.3		9	18%	28	56%	12	24%	1	2%	50	145	2,9
X3.4		6	12%	20	40%	15	30%	9	18%	50	123	2,46
Kemampuan												
X4.1		6	12%	19	38%	20	40%	6	12%	50	126	2,52
X4.2		6	12%	19	38%	20	40%	6	12%	50	127	2,54
X4.3		8	16%	24	48%	17	34%	1	2%	50	139	2,78
X4.4		7	14%	21	42%	18	36%	4	8%	50	131	2,62
Kenyamanan												
X5.1		6	12%	20	40%	19	38%	6	12%	50	127	2,54
X5.2		7	14%	19	38%	20	40%	4	8%	50	129	2,58
X5.3		8	16%	27	54%	13	26%	2	4%	50	141	2,82
X5.4		6	12%	20	40%	18	36%	6	12%	50	126	2,52
Kompetensi Pengemudi												
X6.1		10	20%	20	40%	14	28%	6	12%	50	134	2,68
X6.2		11	22%	20	40%	18	36%	1	2%	50	141	2,82
X6.3		8	16%	14	28%	22	44%	6	12%	50	124	2,48
X6.4		11	22%	15	30%	14	28%	10	20%	50	127	2,54
Mean Variabel Karakteristik Individu												
											2,61	
											2,66831	

Tabel 8 Faktor-faktor Sistem Transportasi yang mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi Online di Pusat Perbelanjaan Yogya Mitrabatik Kota Tasikmalaya

Tabel diatas menunjukkan pelaku perjalanan moda transportasi online dapat dilihat dari rerata

variabelnya nilai yang paling tinggi sampai nilai yang rendah yaitu dari variabel : Kompetensi sebesar 3,32, Kenyamanan sebesar 3,32, Keamanan sebesar 3,29, Cepat sebesar 3,18, Tarif sebesar 2,92 dan Kemudahan sebesar 2,80.

3.16 Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan Moda Transportasi Konvensional

Dari hasil penelitian terdapat 6 (enam) faktor-faktor dari karakteristik sistem transportasi yang diukur dalam mempengaruhi pemilihan moda transportasi konvensional di Pusat Perbelanjaan Yogya Mitrabatik Kota Tasikmalaya yaitu tarif, kemudahan mendapatkan moda, cepat mendapatkan moda, keamanan, kenyamanan dan kompetensi pengemudi. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Responden								Total	Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%			F
Tarif												
X1.1		15	30%	17	34%	15	30%	3	6%	50	144	2,88
X1.2		7	14%	18	36%	19%	38%	6	12%	50	126	2,52
X1.3		7	14%	25	50%	16	32%	2	4%	50	117	2,34
X1.4		8	16%	23	46%	15	30%	4	8%	50	115	2,3
Kemudahan												
X2.1		9	18%	17	34%	18	36%	6	12%	50	129	2,58
X2.2		7	14%	34	68%	6	12%	3	6%	50	145	2,9
X2.3		7	14%	27	54%	13	26%	3	6%	50	116	2,36
X2.4		9	18%	32	64%	8	16%	1	2%	50	149	2,98
Cepat												
X3.1		9	18%	19	38%	17	34%	6	12%	50	132	2,64
X3.2		4	8%	20	40%	22	44%	3	6%	50	127	2,54
X3.3		9	18%	28	56%	12	24%	1	2%	50	145	2,9
X3.4		6	12%	20	40%	15	30%	9	18%	50	123	2,46
Kemampuan												
X4.1		6	12%	19	38%	20	40%	6	12%	50	126	2,52
X4.2		6	12%	19	38%	20	40%	6	12%	50	127	2,54
X4.3		8	16%	24	48%	17	34%	1	2%	50	139	2,78
X4.4		7	14%	21	42%	18	36%	4	8%	50	131	2,62
Kenyamanan												
X5.1		6	12%	20	40%	19	38%	6	12%	50	127	2,54
X5.2		7	14%	19	38%	20	40%	4	8%	50	129	2,58
X5.3		8	16%	27	54%	13	26%	2	4%	50	141	2,82
X5.4		6	12%	20	40%	18	36%	6	12%	50	126	2,52
Kompetensi Pengemudi												
X6.1		10	20%	20	40%	14	28%	6	12%	50	134	2,68
X6.2		11	22%	20	40%	18	36%	1	2%	50	141	2,82
X6.3		8	16%	14	28%	22	44%	6	12%	50	124	2,48
X6.4		11	22%	15	30%	14	28%	10	20%	50	127	2,54
Mean Variabel Karakteristik Individu												
											2,61	
											2,66831	

Tabel 9 Faktor-faktor Sistem Transportasi yang mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi Online di Pusat Perbelanjaan Yogya Mitrabatik Kota Tasikmalaya

Tabel diatas menunjukkan pelaku perjalanan moda transportasi konvensional dapat dilihat dari rerata variabelnya nilai yang paling tinggi sampai nilai yang rendah yaitu dari variabel : Kemudahan sebesar 2,80, Tarif sebesar 2,71, Cepat dan Kompetensi Pengemudi sebesar 2,63 dan keamanan dan kenyamanan sebesar 2,61.

3.17 Pembahasan

Karakteristik penumpang seperti usia, jenis, kelamin, pendapatan, dan pekerjaan juga mempengaruhi dalam memilih moda transportasi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, semua karakteristik mempengaruhi pengguna moda untuk memilih

moda transportasi.

Dari 100 responden, 55% masyarakat memilih untuk menggunakan moda transportasi online dan 45% masyarakat memilih untuk menggunakan transportasi konvensional. Berdasarkan jenis kelamin, pengguna transportasi online yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 42% dan perempuan sebesar 58%, sedangkan pelaku perjalanan transportasi konvensional berjenis kelamin laki-laki sebesar 32% dan perempuan sebesar 68%. Berdasarkan usia, pengguna transportasi online yang memiliki usia 15 sampai 25 tahun sebesar 42%, usia 26 sampai 35 tahun sebesar 36%, usia 35 sampai 45 sebesar 16% dan usia diatas 45 tahun sebesar 6%. Sedangkan pelaku perjalanan transportasi konvensional yang memiliki usia 15 sampai 25 tahun sebesar 30%, usia 26 sampai 35 sebesar 28%, usia 35 sampai 45 tahun 26% dan usia diatas 45 sebesar 16%. Berdasarkan pendidikan, transportasi online yang berpendidikan terakhir SMP/ sederajat sebesar 6%, SMA/ sederajat sebesar 50%, Diploma sebesar 10% dan Sarjana/ Magister/ Doktor sebesar 34%. Sedangkan pada pelaku perjalanan transportasi konvensional yang berpendidikan terakhir SMP/ sederajat sebesar 20%, SMA/ sederajat sebesar 56%, Diploma sebesar 6% dan Sarjana/ Magister/ Doktor sebesar 18%. Berdasarkan pekerjaan, transportasi online merupakan Pelajar/ Mahasiswa sebesar 26%, Karyawan Swasta sebesar 28%, PNS/ TNI/ POLRI sebesar 14%, Guru/ Dosen sebesar 4%, Wiraswasta 6% dan Ibu rumah tangga 18%. Sedangkan pada pelaku perjalanan transportasi konvensional merupakan Pelajar/ Mahasiswa sebesar 20%, Karyawan Swastas sebesar 30%, PNS/ TNI/ POLRI sebesar 4%, Guru/ Dosen sebesar 6%, Wiraswasta sebesar 8% dan Ibu rumah tangga sebesar 32%. Berdasarkan pendapatan, transportasi online memiliki pendapatan Sebagian besar tergolong pendapatan tinggi dengan tingkat pendapatan Rp. 2.600.00 – Rp. 3.500.000 sebanyak 36%, sedangkan pelaku perjalanan transportasi konvensional yang memiliki pendapatan sebagian besar tergolong pendapatan sedang dengan tingkat pendapatan Rp. 1.100.000 – Rp.2.500.000 sebanyak 52%. Berdasarkan kepemilikan kendaraan pribadi, transportasi online yang tidak memiliki kendaraan pribadi sebesar 38% yang memiliki kendaraan motor sebesar 42% dan yang memiliki kendaraan motor & mobil sebesar 20%. Sedangkan pelaku

perjalanan transportasi konvensional yang tidak memiliki kendaraan pribadi sebesar 50%, yang memiliki kendaraan motor sebesar 44% dan yang memiliki kendaraan motor & mobil sebesar 6.

Berdasarkan pengumpulan hasil kuesioner, dari 100 responden untuk indikator tarif transportasi online sangat setuju 24%, setuju 48%, kurang setuju 24% dan tidak setuju 4%. Sedangkan transportasi konvensional, sangat setuju 18%, setuju 42%, 32% kurang setuju, dan 8% tidak setuju. Untuk indikator kemudahan transportasi online sangat setuju 16%, setuju 56%, kurang setuju 22%, tidak setuju 6%. Sedangkan transportasi konvensional sangat setuju 16%, setuju 56%, kurang setuju 22% dan tidak setuju 6%. Untuk indikator cepat transportasi online sangat setuju 30%, setuju 58%, kurang setuju 10% dan tidak setuju 2%. Sedangkan transportasi konvensional sangat setuju 14%, setuju 44%, kurang setuju 34% dan tidak setuju 8%. Untuk indikator keamanan transportasi online sangat setuju 36%, setuju 56%, kurang setuju 8% dan tidak setuju 0%. Sedangkan transportasi konvensional sangat setuju 14%, setuju 42%, kurang setuju 36% dan tidak setuju 8%. Untuk indikator kenyamanan transportasi online sangat setuju 36%, setuju 58%, kurang setuju 6%, dan tidak setuju 0%. Sedangkan transportasi konvensional sangat setuju 14%, setuju 44%, kurang setuju 34%, dan tidak setuju 8%. Untuk indikator kompetensi transportasi online sangat setuju 40%, setuju 52%, kurang setuju 6%, dan tidak setuju 2%. Sedangkan transportasi konvensional sangat setuju 20%, setuju 34%, kurang setuju 34%, dan tidak setuju 12%.

Untuk faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna jalan dalam pemilihan moda transportasi antara lain X6 (Kompetensi Pengemudi), X2 (Kemudahan), X1 (Tarif/Biaya), X3 (Cepat), X4 (Keamanan) dan X5 (Kenyamanan). Dari ke enam faktor tersebut, yang sangat mempengaruhi pemilihan moda adalah X6 (Kompetensi Pengemudi).

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pelaku perjalanan yang menggunakan transportasi online di Yogya Mitratatik Kota Tasikmalaya di dominasi oleh

yang tidak memiliki kendaraan pribadi. Mayoritas pengguna transportasi online adalah perempuan yang berusia diatas 26 tahun dengan tingkat pendidikan tamatan SMA/ sederajat dan memiliki rata-rata pendapatan lebih tinggi dari pada pelaku perjalanan yang menggunakan transportasi konvensional. Mereka yang menggunakan transportasi online kebanyakan adalah karyawan swasta. Sementara itu, karakteristik pelaku perjalanan yang menggunakan transportasi konvensional juga di dominasi oleh mereka yang tidak memiliki kendaraan pribadi. Pengguna transportasi konvensional juga sebagian besar perempuan yang berusia diatas 26 tahun dengan tingkat pendidikan tamatan SMA/ sederajat, tetapi rata-rata pendapatan mereka lebih rendah dibandingkan dengan pengguna moda transportasi online. Pelaku perjalanan yang menggunakan transportasi konvensional mayoritas adalah ibu rumah tangga.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi antara transportasi konvensional dan transportasi online diantaranya kompetensi pengemudi, kemudahan mendapatkan moda, tarif/biaya, cepat mendapatkan moda.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas Salim., 2000, Manajemen Transportasi. Jakarta, Penerbit Raja Grafindo Persada.

Aisah, N., & Suseno, D. A. (2021). Analisis pemilihan moda transportasi dalam kunjungan wisatawan. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 4(1), 1108-1127.

Andresta, N., Sulistiyorini, R., & Putra, S. (2018). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Online dan Angkutan Konvensional. *Jurnal Rekayasa Sipil dan Desain*, 6(4), 399-410.

Budiman, A., Bethary, R. T., & Hilzams, F. F. (2022). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Mahasiswa Fakultas Teknik Untirta (Studi Kasus Cilegon- Tangerang). *Fondasi: Jurnal Teknik Sipil*, 11(1), 13-23.

Kwanto, R., & Arliansyah, J. (2016). Analisis pemilihan moda transportasi umum antara Transportasi umum konvensional dan transportasi umum Online di kota Palembang. Skripsi Jurusan Teknik Sipil. Fakultas Teknik. Universitas Sriwijaya. Palembang.

Meydiyana, A. A., Maryunani, W. P., & Puspitasari, E. (2021). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Antara Taksi Konvensional Dan Taksi Berbasis Daring Di Kota Magelang. *Jurnal Rekayasa Infrastruktur Sipil*, 1(2).

Rati Wijaya., 2020, "Analisis pemilihan Moda Transportasi Universitas Riau dengan Metode Logit Biner", Skripsi Teknik sipil, Riau, Fakultas Teknik Universitas Riau.

Sukawati, N. K. S. A., Wirasutama, C. P., & Cartona, R. (2021). Analisis Pemilihan Moda Transportasi online dan Transportasi Konvensional di Kota Denpasar (Contoh Kasus: Go-Car dan Sarbagita). *Jurnal Ilmiah Kurva Teknik*, 10(1), 49-54.

Tamin, Ofyar Z., 2000, Perencanaan dan Pemodelan Transportasi, Bandung Penerbit ITB, 2000.

